KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI
NEGERI SIPIL GOLONGAN II

OPTIMALISASI MEDIA PUBLIKASI DIGITAL UNTUK PENINGKATAN AKSES INFORMASI LAYANAN ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN AGAM

DISUSUN OLEH:

NAMA	:	MUHAMMAD HAFIZ, A.MD.TRA
NIP	:	200303122025031001
JABATAN	:	PETUGAS TRANSPORTASI DARAT
INSTANSI	:	DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN AGAM
KELAS/KELOMPOK	:	1
NO. ABSEN	:	10
ANGKATAN	:	XXXIV

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL	:	OPTIMALISASI MEDIA PUBLIKASI DIGITAL UNTUK PENINGKATAN AKSES INFORMASI LAYANAN ANGKUTAN UMUM DI KABUPATEN AGAM
NAMA	:	MUHAMMAD HAFIZ, A.MD.TRA
NIP	:	200303122025031001
PANGKAT / GOL.	:	GOL. II C / PENGATUR
JABATAN	:	PETUGAS TRANSPORTASI DARAT
INSTANSI	:	DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN AGAM
ANGKATAN/KELOMPOK	:	34/1
ANGKATAN	:	10

Disetujui untuk diimplementasikan pada tahap Habituasi, dan selanjutnya diuji pada Seminar Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Golongan II Angkatan XXXIV yang dilaksanakan pada tanggal 28 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 28 November 2025

COACH	PENGUJI
LEO AGUST FERNANDO, S.KOM, M.M	**KHAIRRURIJAL, S.IP., M.SI**
NIP. 19860809 201402 1 004	NIP.19880414 200701 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 28 November 2025
Pukul :
Tempat :

Telah diseminarkan Rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXIV Tahun 2025

Judul	:	Optimalisasi Media Publikasi Digital Untuk Peningkatan Akses Informasi Layanan Angkutan Umum Di Kabupaten Agam
Nama	:	Muhammad Hafiz, A.Md.Tra
NIP	:	200303122025031001
Pangkat / Gol.	:	Pengatur / II/c
Jabatan	:	Petugas Transportasi Darat
Instansi	:	Dinas Perhubungan Kabupaten Agam
Angkatan/Kelompok	:	XXXIV / 1
No. Absen	:	10

Dan telah mendapat pengujian, komentar, masukan, serta saran dari Penguji, Mentor, dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
LEO AGUST FERNANDO, S.KOM, M.M	**MUHAMMAD HAFIZ, A.MD.TRA**
NIP. 19860809 201402 1 004	NIP. 20030312 202503 1 001
PENGUJI	**MENTOR**
KHAIRRURIJAL, S.IP, M.SI	**ASRINA YANTI, S. IP, MM**
NIP.19880414 200701 1 001	NIP. 19820208 200901 2 003

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan rancangan aktualisasi ini dengan judul “Optimalisasi Media Publikasi Digital untuk Peningkatan Akses Informasi Layanan Angkutan Umum di Kabupaten Agam”. Rancangan aktualisasi ini disusun dengan tujuan sebagai rencana bentuk implementasi berorientasi pelayanan terhadap masyarakat di Kabupaten Agam.

Rancangan aktualisasi ini disusun dengan menerapkan kode etik nilai-nilai dasar ASN yang disebut BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Penulis juga menyadari bahwa selama berlangsungnya penyusunan rancangan aktualisasi ini tak lepas dari dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Bapak Rio Eka Putra, S.IP, M.Si selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Agam beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti Latsar Golongan II Angkatan XXXIV Tahun 2025.
2. Ibu Asrina Yanti, S.IP, M.M selaku Kepala Bidang Angkutan sekaligus mentor penulis yang telah memberikan banyak masukan dan bimbingan dalam menganalisa isu - isu yang dimuat dalam Rancangan Aktualisasi.
3. Bapak Leo Agust Fernando, S.Kom, M.M selaku coach yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, perhatian, dan saran dalam penyusunan rancangan aktualisasi
4. Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi Kementerian Dalam Negeri, selaku penyelenggara pelatihan.
5. Orang tua, dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan motivasi
6. Rekan-rekan peserta Latsar CPNS Tahun 2025

7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berperan dalam suksesnya kegiatan Latsar Tahun 2025 ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian rancangan aktualisasi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Penulis menerima saran dan kritik membangun dalam penyusunan rancangan aktualisasi agar lebih baik.

Baso, 28 November 2025

MUHAMMAD HAFIZ, A.MD.TRA
NIP. 20030312 202503 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKTUALISASI ii
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Ruang Lingkup 2
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 4
A. Profil Instansi 4
B. Profil Peserta 8
BAB III PERUMUSAN GAGASAN 11
A. Deskripsi Core Isu 11
B. Analisis Core Isu 17
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu 20
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI 21
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi 21
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 22
C. Matrik Rekapitulasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 33
D. Capaian Penyelesaian Core Isu 34
E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu 35
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 37
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 38
A. Kesimpulan 38
B. Rekomendasi 40
LAMPIRAN 42

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Analisis Core Isu dengan Analisis USG 18
Tabel III. 2 Penilaian Analisis USG 18
Tabel IV. 1 Rencana jadwal kegiatan aktualisasi 21
Tabel IV. 2 Matriks Rancangan Aktualisasi.....22
Tabel IV. 3 Matrik Rancangan Aktualisasi 22
Tabel IV. 4 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) ..33
Tabel IV. 5 Capaian Penyelesaian Core Isu 34
Tabel IV. 6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam..... 8
Gambar II. 2 Foto Peserta..... 8

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pelayanan publik. Masyarakat semakin mengandalkan media digital sebagai sarana utama untuk memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses. Kondisi ini menuntut instansi pemerintah, khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Agam, untuk melakukan penyesuaian dalam penyampaian informasi terkait layanan transportasi kepada masyarakat.

Di Kabupaten Agam, layanan angkutan umum memiliki peranan penting sebagai sarana mobilitas masyarakat dalam mendukung aktivitas sosial, ekonomi, dan pendidikan. Namun, akses informasi mengenai jadwal, rute, tarif, maupun kebijakan angkutan umum seringkali masih terbatas dan kurang terdistribusi secara merata. Hal ini menyebabkan sebagian masyarakat mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, sehingga berdampak pada rendahnya pemanfaatan layanan angkutan umum secara optimal.

Optimalisasi media publikasi digital menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan keterjangkauan dan efektivitas penyampaian informasi layanan angkutan umum. Melalui pemanfaatan platform digital seperti media

sosial, website resmi, aplikasi mobile, serta konten publikasi berbasis digital lainnya, informasi dapat tersampaikan lebih luas, cepat, dan interaktif. Dengan demikian, masyarakat Kabupaten Agam akan lebih mudah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan, sekaligus mendorong peningkatan minat dan kepercayaan terhadap layanan angkutan umum yang disediakan pemerintah daerah.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan gagasan terkait Optimalisasi Media Publikasi Digital untuk Peningkatan Akses Informasi Layanan Angkutan Umum di Kabupaten Agam adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan efektivitas penyebaran informasi terkait layanan angkutan umum kepada masyarakat.
2. Memanfaatkan media digital sebagai sarana publikasi yang cepat, mudah, dan tepat sasaran.
3. Mendorong partisipasi masyarakat dalam menggunakan layanan angkutan umum melalui informasi yang transparan dan mudah diakses.
4. Mendukung visi pemerintah daerah dalam mewujudkan pelayanan publik yang inovatif, responsif, dan berbasis teknologi informasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari pembahasan ini meliputi:

1. Identifikasi kondisi eksisting media publikasi layanan angkutan umum di Kabupaten Agam.

2. Strategi optimalisasi pemanfaatan media publikasi digital, termasuk media sosial, website resmi, dan media digital lainnya.
3. Penyusunan konsep publikasi digital yang interaktif, informatif, dan berkelanjutan.
4. Analisis dampak yang diharapkan dari optimalisasi publikasi digital terhadap peningkatan akses informasi dan minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

Dalam menyelenggarakan pemerintah setiap OPD berpedoman dan dilandasi dengan Dasar Hukum yang jelas sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai aturan dan acuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun yang menjadi pedoman dasar hukum Undang-Undang 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan, serta Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 62 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Agam yang diubah Peraturan Bupati Nomor Tahun 2019.

Visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu, maka visi itu menjadi penuntun dalam setiap proses perencanaan dan pelaksanaan segala aktivitas. Dalam setiap instansi pemerintah atau organisasi perlu memiliki visi agar mampu unggul dalam menghadapi perubahan lingkungan yang cepat. Perumusan visi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam mencerminkan apa yang ingin dicapai, memberikan arah dan fokus strategi yang jelas, mampu menjadi perekat seluruh komponen bagian di lingkungan Instansi sehingga memiliki orientasi masa depan. Mengacu kepada tugas pokok dan fungsinya dan untuk dapat menentukan arah dan tujuan organisasi agar dapat konsisten dan

eksis maka Visi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam adalah: ”Mewujudkan ketertiban sarana dan prasarana perhubungan yang aman, nyaman dan lancar” Dinas Perhubungan Kabupaten Agam harus mampu mewujudkan suatu sistem transportasi yang tertib, lancar dan aman. Maka untuk itu Dinas Perhubungan Kabupaten Agam harus dapat menyediakan jasa transportasi yang efektif dan efisien untuk memenuhi kebutuhan sektor lain yang akan berfungsi menggerakkan dinamika pembangunan Kabupaten Agam yang maju dan terdepan.

Visi yang dikemukakan pada bagian sebelumnya merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh segenap personil Dinas Perhubungan Kabupaten Agam. Menetapkan misi adalah upaya yang dilakukan sebagai tahapan pencapaian visi, sehingga hal-hal yang terlihat abstrak dalam visi akan lebih nyata dan dapat dilaksanakan secara terarah dan berkesinambungan. Sedangkan misi merupakan pernyataan mengenai hal-hal yang harus dicapai instansi pemerintah atau organisasi dimasa mendatang oleh semua pihak yang berkepentingan dalam organisasi yang berisi suatu peraturan yang menetapkan tentang tujuan pokok dan fungsi organisasi serta suatu sasaran yang hendak dicapai melalui penerapan strategi yang dipilih. Misi suatu instansi atau organisasi harus jelas dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi, misi juga terkait dengan kewenangan yang dimilki oleh instansi pemerintah dari peraturan perundangan atau kemampuan penguasaan teknologi sesuai dengan strategi yang telah dipilih. Perumusan misi instansi pemerintah harus memperhatikan masukan pihak-

pihak yang berkepentingan, dan memberikan peluang untuk perubahan sesuai dengan tuntutan perkembangan lingkungan strategis. Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam adalah:

1) Mendorong mewujudkan ketertiban sarana dan prasarana perhubungan yang aman, nyaman, lancar, yang menjangkau seluruh pelosok daerah.
2) Mendorong pengembangan sumber daya manusia dan manajemen aparatur yang bersih dan transparan.
3) Meningkatkan konstribusi penerimaaan pendapatan asli daerah bidang perhubungan perhubungan Perumusan kebijakan di bidang perhubungan.

Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam adalah sebagai berikut: Perumusan kebijakan teknis dalam bidang Lalu Lintas Angkutan Jalan;

1. Perumusan kebijakan di bidang perhubungan.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perhubungan.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan.
4. Pelaksanaan administrasi Dinas.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Nilai- nilai Organisasi/Instansi

1. Integritas

   Selalu bertindak dengan kejujuran dalam semua interaksi dan keputusan. Keterbukaan dalam melaporkan informasi, baik yang positif maupun negatif, adalah esensial untuk membangun kepercayaan publik.

2. Profesionalime

   Melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, kompetensi, dan dedikasi, serta terus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas untuk mencapai hasil yang optimal.

3. Pelayanan Prima

   Terus berinovasi dalam menciptakan solusi baru yang kreatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan transportasi di Kabupaten Agam.

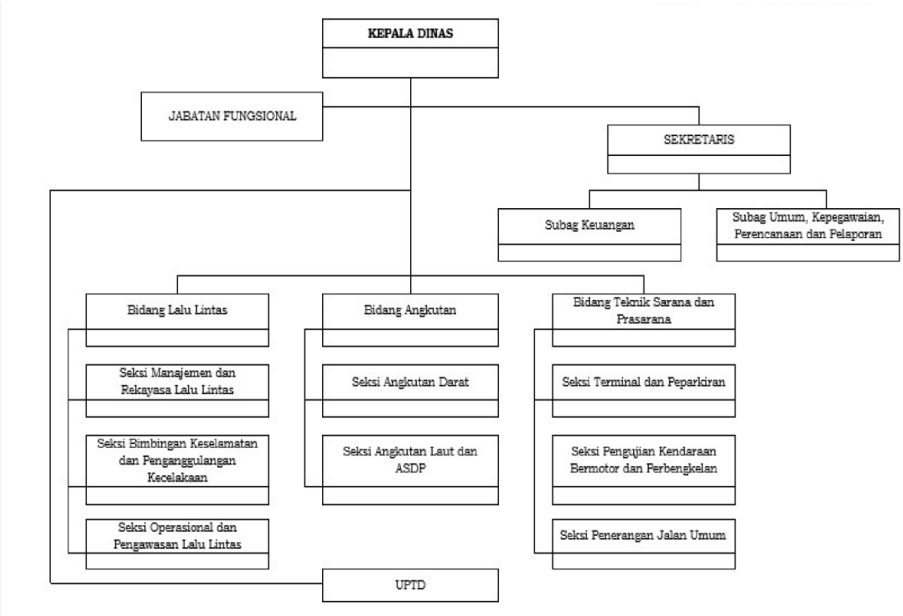
4. Inovasi

   Terus berinovasi dalam menciptakan solusi baru yang kreatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan transportasi di Kabupaten Agam.

5. Bermartabat

   Menekankan pentingnya menghargai setiap individu, baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi.

Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam dibawah ini:



Gambar II. 1 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam

B. Profil Peserta



Gambar II. 2 Foto Peserta

Nama	:	MUHAMMAD HAFIZ, A.Md. Tra
NIP	:	20030312 202503 1 001
Tempat & Tanggal Lahir	:	BUKITTINGGI, 12 Maret 2003
Jenis Kelamin	:	Laki – Laki
Agama	:	Islam
Pendidikan	:	D-III/ Diploma
Golongan	:	II/c
Jabatan	:	Petugas Transportasi Darat
Unit Kerja	:	Dinas Perhubungan
Instansi	:	Kabupaten Agam

Tugas Pokok Penulis Sebagai staff di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam dijelaskan dalam Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Agam. Dalam menyelenggarakan tugas, Dinas Perhubungan Kabupaten Agam memiliki fungsi:

1. Perumusan kebijakan di bidang perhubungan.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang perhubungan.
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perhubungan.
4. Pelaksanaan administrasi Dinas.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dari Pemaparan Tugas Pokok diatas, Optimalisasi Pelayanan merupakan tugas peserta sebagai Penelaah Teknis Kebijakan pada bagian Perumusan dan Pelaksana Kebijakan di Bidang Perhubungan.

BAB III

PERUMUSAN GAGASAN

A. Deskripsi Core Isu

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai petugas sarana dan prasarana transportasi darat di Dinas Perhubungan Kabupaten Agam, terdapat beberapa isu yang muncul, antara lain:

1. Isu ke-1: Belum adanya peta trayek angkutan umum yang terdigitalisasi

1. Kondisi isu saat ini

   Hingga saat ini, informasi trayek angkutan umum masih disajikan dalam bentuk manual atau bahkan hanya diketahui secara lisan dari sopir dan pengguna lama. Belum ada peta trayek yang terdigitalisasi dan dapat diakses secara mudah melalui perangkat digital (smartphone, website, atau media sosial resmi). Kondisi ini membuat masyarakat kesulitan mengetahui jalur, titik pemberhentian, maupun keterhubungan antar trayek. Selain itu, keterbatasan publikasi digital menyebabkan layanan angkutan umum kalah bersaing dengan transportasi pribadi maupun transportasi berbasis aplikasi yang sudah lebih informatif.

2. Dampak Isu

   Di era digital saat ini, masyarakat terbiasa dengan kemudahan akses informasi melalui telepon genggam. Namun, kondisi layanan angkutan umum masih tertinggal karena belum

adanya peta trayek yang terdigitalisasi. Akibatnya, orang yang ingin menggunakan angkutan umum sering kebingungan harus naik dari mana, turun di mana, dan bagaimana rute yang dilalui. Ketidakpastian ini membuat banyak warga lebih memilih kendaraan pribadi atau transportasi berbasis aplikasi, yang akhirnya menambah beban lalu lintas jalan. Dari sisi pemerintah daerah, terutama Dinas Perhubungan, ketiadaan peta digital juga membuat proses perencanaan dan pengawasan jalur angkutan menjadi kurang efektif. Operator angkutan pun ikut merasakan dampaknya karena calon penumpang tidak mengetahui layanan yang mereka sediakan, sehingga pendapatan mereka semakin menurun. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka peran angkutan umum dalam mendukung mobilitas masyarakat akan semakin terpinggirkan.

3. Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

ASN dituntut mampu menyajikan data layanan publik dengan rapi, transparan, dan mudah diakses. Ketiadaan peta trayek digital menunjukkan perlunya peningkatan manajemen informasi transportasi agar pelayanan lebih efektif dan akuntabel.

Isu ini erat kaitannya dengan tuntutan ASN yang melek digital, adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan publik. Pembuatan peta trayek terdigitalisasi sejalan dengan upaya transformasi digital pemerintah (*digital government*) serta mendukung karakteristik Smart ASN seperti menguasai teknologi

informasi, kolaboratif, dan memberikan pelayanan publik prima berbasis data.

2. Isu ke-2: Data Angkutan Umum Belum Terdokumentasi Secara Rapi dan Terintegrasi

1. Kondisi Isu

   Saat ini data terkait angkutan umum seperti jumlah armada, trayek, jadwal operasi, tarif, dan titik pemberhentian masih tersebar di berbagai sumber dan belum terdokumentasi secara rapi. Sebagian data hanya tersimpan dalam bentuk dokumen manual atau file terpisah sehingga sulit diakses secara cepat dan menyeluruh. Belum adanya sistem integrasi data menyebabkan proses analisis, perencanaan, maupun pengambilan keputusan di bidang transportasi menjadi lambat dan kurang akurat. Kondisi ini menghambat upaya Dinas Perhubungan dalam menyediakan pelayanan yang efektif, transparan, dan berbasis data. Dampak Isu

2. Dampak Isu

   Salah satu persoalan mendasar dalam pengelolaan transportasi adalah lemahnya sistem pendataan. Data angkutan umum seperti jumlah unit kendaraan, izin trayek, jadwal operasi, hingga kepemilikan, seringkali tersimpan dalam dokumen yang terpisah-pisah dan belum terintegrasi. Ketika data ini dibutuhkan untuk merumuskan kebijakan atau membuat laporan, prosesnya menjadi lambat dan sering tidak akurat. Dampaknya terasa

langsung ke masyarakat, yang akhirnya menerima layanan angkutan umum yang tidak optimal. Armada bisa saja menumpuk di satu wilayah sementara di wilayah lain kekurangan kendaraan, karena ketiadaan basis data yang dapat menjadi pijakan kebijakan. Bagi pemerintah daerah, hal ini berpotensi menimbulkan tumpang tindih trayek dan lemahnya fungsi pengawasan. Sedangkan petugas lapangan yang harus melakukan monitoring pun sering kali kesulitan, karena tidak ada data yang seragam dan mudah diakses. Tanpa pembenahan dokumentasi dan integrasi data, sistem transportasi publik sulit berkembang secara profesional.

3. Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

ASN dituntut untuk mampu mengelola data dengan baik sebagai dasar pengambilan keputusan yang akuntabel. Pendokumentasian yang rapi dan terintegrasi merupakan bagian dari tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan transparan.

Isu ini terkait erat dengan tuntutan ASN yang harus menguasai teknologi informasi, berorientasi data, adaptif, dan kolaboratif. Integrasi data angkutan umum merupakan implementasi Smart ASN dalam mendorong digitalisasi layanan publik, mendukung konsep *e-government*, serta menjawab kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses.

3. Isu ke-3: Kurangnya Media Publikasi Layanan Angkutan Umum kepada Masyarakat

1. Kondisi Isu

   Saat ini informasi mengenai layanan angkutan umum di Kabupaten Agam masih sangat terbatas. Masyarakat kesulitan memperoleh data mengenai trayek, jadwal keberangkatan, tarif, maupun titik pemberhentian karena belum adanya media publikasi yang memadai. Informasi hanya diketahui dari mulut ke mulut atau pengalaman langsung pengguna, bukan dari sumber resmi. Media publikasi resmi seperti website, media sosial, atau papan informasi di halte dan terminal belum optimal digunakan oleh Dinas Perhubungan. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya keterjangkauan informasi publik terkait transportasi umum.

2. Dampak Isu

   Transportasi umum pada hakikatnya adalah layanan publik, namun layanan ini tidak akan berjalan maksimal jika masyarakat tidak mendapatkan informasi yang memadai. Di banyak daerah, termasuk Kabupaten Agam, media publikasi layanan angkutan umum masih sangat terbatas. Informasi mengenai rute, jadwal, dan tarif jarang ditemukan baik di media fisik seperti papan informasi maupun media digital seperti website dan media sosial resmi. Akibatnya, masyarakat yang sebetulnya ingin menggunakan angkutan umum sering merasa ragu karena minimnya informasi.

Mereka akhirnya memilih kendaraan pribadi, yang justru memperburuk kemacetan. Bagi Dinas Perhubungan, keterbatasan publikasi ini bisa menurunkan kepercayaan publik karena dianggap kurang terbuka dan kurang inovatif. Operator angkutan pun turut dirugikan, karena tanpa publikasi yang jelas, potensi penumpang tidak dapat diraih secara maksimal. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat memperlemah posisi transportasi umum sebagai tulang punggung mobilitas masyarakat.

3. Keterkaitan Isu dengan Manajemen ASN dan Smart ASN

ASN dituntut untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas, transparan, dan akuntabel. Kurangnya media publikasi menunjukkan perlunya peningkatan kinerja ASN dalam perencanaan, inovasi, dan penyampaian informasi publik. Dengan manajemen ASN yang baik, pelayanan transportasi dapat lebih efektif dan tepat sasaran.

Isu ini berkaitan erat dengan tuntutan ASN agar mampu menguasai teknologi informasi, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan publik. Media publikasi yang inovatif (misalnya melalui QR Code, media sosial, website resmi, dan infografis digital) adalah implementasi nyata konsep Smart ASN dalam memberikan layanan yang mudah diakses masyarakat dan sejalan dengan arah transformasi digital pemerintah.

B. Analisis Core Isu

Dalam menentukan prioritas masalah yang perlu diselesaikan segera, penulis menggunakan teknik analisis USG (Urgency, Seriousness, dan Growth). Analisis USG (Urgency, Seriousness, dan Growth) mempertimbangkan tingkat kepentingan, keseriusan, dan perkembangan setiap variabel dengan skor 1– 5.

a. Urgency (urgensi), yaitu dilihat dari tersedianya waktu, mendesak atau tidak masalah tersebut diselesaikan.
b. Seriousness (keseriusan), yaitu melihat dampak masalah tersebut terhadap produktivitas kerja, pengaruh terhadap keberhasilan, membahayakan sistem atau tidak, dan sebagainya.
c. Growth (berkembangnya masalah), yaitu apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit dicegah.

Berikut ini adalah tabel analisa isu dengan teknik USG untuk tiga penyebab isu yang telah disebutkan di atas:

Tabel III. 1 Analisis Core Isu dengan Analisis USG

No.	Penyebab Masalah	Kriteria			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1	Belum ada inovasi digital dalam penyebaran informasi	3	3	3	9	1
2	Keterbatasan sarana dan platform publikasi resmi	3	3	2	8	2
3	Kurangnya koordinasi dan perhatian pada aspek publikasi	2	2	3	7	3

Tabel III. 2 Penilaian Analisis USG

Nilai	Urgency (U)	Seriousness (S)	Growth (G)
Sangat Mendesak	Sangat Mendesak	Sangat Serius	Sangat Cepat Memburuk
Cukup Mendesak	Cukup Mendesak	Cukup Serius	Cukup Cepat Memburuk
Tidak Mendesak	Tidak Mendesak	Tidak Serius	Tidak Cepat Memburuk

Berdasarkan analisis isu menggunakan teknik USG di atas, didapatkan isu nomor 1 menjadi peringkat pertama sehingga menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan masalahnya yaitu ”Belum ada inovasi digital dalam penyebaran informasi”

Belum adanya inovasi digital dalam penyebaran informasi layanan angkutan umum menjadi salah satu penyebab utama terbatasnya media

publikasi. Saat ini, informasi terkait jadwal, trayek, maupun tarif angkutan masih banyak disampaikan secara manual melalui papan pengumuman atau informasi lisan dari petugas. Kondisi ini membuat masyarakat kesulitan memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan mudah diakses kapan saja. Di era perkembangan teknologi informasi, ketiadaan inovasi digital tidak hanya mengurangi kualitas pelayanan publik, tetapi juga berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah daerah. Jika tidak segera diatasi, masalah ini dapat berkembang semakin besar, karena kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi yang praktis dan berbasis digital akan terus meningkat. Oleh sebab itu, inovasi digital menjadi langkah mendesak dan strategis untuk memperkuat publikasi layanan angkutan umum.

Dari sisi *Urgency*, kondisi ini harus segera diatasi karena masyarakat membutuhkan akses informasi transportasi yang cepat dan real-time. *Seriousness* juga tinggi, sebab tanpa inovasi digital, publik akan tetap kesulitan memperoleh informasi yang berdampak pada menurunnya kepercayaan terhadap pelayanan pemerintah. Sementara itu, dari aspek *Growth*, permasalahan ini akan semakin berkembang apabila tidak segera ditangani, karena kebutuhan masyarakat terhadap layanan berbasis teknologi digital semakin meningkat seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, adanya inovasi publikasi berbasis teknologi informasi agar layanan lebih mudah diakses, transparan, dan dipercaya.

Dengan demikian, pengembangan inovasi digital bukan hanya sekadar kebutuhan teknis, tetapi juga langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan publik, memperkuat citra positif instansi, dan memastikan keberlangsungan tata kelola transportasi yang lebih responsif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan hal diatas, maka gagasan kreatif penyelesaian core isu Adalah “Optimalisasi Media Publikasi Digital untuk Peningkatan Akses Informasi Layanan Angkutan Umum di Kabupaten Agam” Gagasan tersebut terkait dengan substansi Mata Pelatihan Agenda III Smart ASN dan Manajemen ASN yang harus mempunyai kemampuan individu dalam mengetahui cara mengatasi permasalahan yang tidak optimal dengan adanya inovasi digital dalam penyebaran informasi menjadi prioritas utama yang harus segera diatasi untuk kepuasan Masyarakat dalam bertransportasi. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Poster Digital Informasi Angkutan
2. Publikasi Rutin Melalui Media Sosial Resmi Dishub
3. Pemanfaatan media informal
4. Kampanye dan edukasi terkait angkutan umum
5. Interaksi dan monitoring dengan masyarakat
6. Membuat laporan aktualisasi

BAB IV

RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel IV. 1 Rencana jadwal kegiatan aktualisasi

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Kegiatan					
		Oktober				November	
		2	3	4	5	1	2
1	Konsultasi dengan mentor						
2	Penyusunan Desain Publikasi						
3	Pembuatan Media Publikasi						
4	Implementasi & Sosialisasi						
5	Evaluasi						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel IV. 2 Matriks Rancangan Aktualisasi

Unit kerja	**:**	**Dinas Perhubungan Kabupaten Agam**
Identifikasi Isu	:	1. Belum adanya peta trayek angkutan umum yang terdigitalisasi 2. Data Angkutan Umum Belum Terdokumentasi Secara Rapi dan Terintegrasi 3. Kurangnya Media Publikasi Layanan Angkutan Umum kepada Masyarakat
Isu yang diangkat	:	**Kurangnya Media Publikasi Layanan Angkutan Umum kepada Masyarakat**
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Media Publikasi Digital untuk Peningkatan Akses Informasi Layanan Angkutan Umum di Kabupaten Agam

Tabel IV. 3 Matrik Rancangan Aktualisasi

Tahap	Uraian Kegiatan	Output/Hasil	Aktualisasi Nilai ASN BerAKHLAK	Kaitan dengan Smart ASN	Pihak yang Terkait	Potensi Konflik	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1. Konsultasi dengan Mentor	Melakukan diskusi dengan mentor terkait ide publikasi	Notulen hasil diskusi	Saya menunjukkan **nilai Harmonis** dengan menghargai setiap masukan dari mentor dan	Networking & kolaboratif	Mentor, atasan langsung, rekan kerja	Tidak	–	

	layanan angkutan umum.		menjaga komunikasi yang sopan. Selain itu, saya menerapkan **nilai Kolaboratif** dengan melibatkan mentor dalam perumusan ide, sehingga gagasan yang muncul lebih matang. Saya juga mengaktualisasikan **nilai Berorientasi Pelayanan** karena sejak awal saya ingin memastikan gagasan ini bermanfaat bagi masyarakat luas.					
	Meminta arahan dan masukan agar kegiatan	Catatan arahan/masukan	Saya mengaktualisasikan **nilai Akuntabel** dengan menerima arahan mentor sebagai bentuk tanggung	Pengembangan diri	Mentor, atasan	Tidak	–	

	sesuai dengan tugas dan relevan dengan isu.		jawab moral dan profesional. Saya juga menerapkan **nilai Kompeten** dengan memperkaya pengetahuan melalui pengalaman mentor. Selain itu, saya menumbuhkan **nilai Loyal** karena menerima arahan mentor berarti saya mendukung kebijakan organisasi dan tetap setia pada arahan atasan.					
2. Penyusunan Desain Publikasi	Membuat draft konten informasi	Draft konten publikasi	Saya mengaktualisasikan **nilai Akuntabel** dengan menyusun data yang benar sesuai fakta	Digital government berbasis data	Staf angkutan, tim data	Ya	Menyat ukan persepsi melalui	

	(trayek, jadwal, tarif).		lapangan. Saya juga menunjukkan **nilai Kompeten** dengan menyajikan data agar mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, saya menerapkan **nilai Adaptif** dengan menyesuaikan konten informasi agar sesuai kebutuhan masyarakat modern yang terbiasa dengan informasi singkat dan ringkas.				rapat koordinasi	
	Mendesain media digital (infografis, konten	Desain publikasi (JPEG/PDF)	Saya menunjukkan **nilai Adaptif** dengan memanfaatkan aplikasi desain digital seperti	IT & pelayanan publik	Tim desain, staf angkutan	Ya	Validasi desain sebelum	

	medsos) dan fisik (poster).		Canva. Saya juga mengaktualisasikan **nilai Berorientasi Pelayanan** dengan memastikan desain yang saya buat mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Selain itu, saya menghidupkan **nilai Inovatif** dengan menghadirkan format konten yang lebih segar, menarik, dan mengikuti tren visual yang sedang populer.				finalisasi	
3. Pembuatan Media Publikasi	Finalisasi konten publikasi.	Konten final publikasi	Saya menunjukkan **nilai Akuntabel** dengan memastikan bahwa	Berorientasi hasil	Bidang angkutan	Tidak	–	

			konten yang dipublikasikan sudah valid dan tidak menyesatkan. Saya juga menghidupkan **nilai Kompeten** dengan menjaga kualitas informasi dan format publikasi. Selain itu, saya menerapkan **nilai Loyal** karena mendukung penuh kebijakan Dishub dengan menyediakan informasi resmi yang dapat dipercaya.					
	Membuat QR Code terhubung ke peta digital.	QR Code aktif	Saya mengaktualisasikan **nilai Adaptif** dengan memanfaatkan teknologi QR Code sebagai sarana	Inovatif & responsif	Tim IT, staf angkutan	Ya	Uji coba QR Code sebelum	

			inovasi digital. Saya juga menunjukkan **nilai Loyal** dengan mendukung penuh program pemerintah agar lebih dekat dengan masyarakat. Selain itu, saya menampilkan **nilai Kolaboratif** dengan melibatkan tim IT dalam proses pembuatan QR Code agar hasilnya optimal.				dipublikasikan	
	Menyediakan poster & file digital.	Poster tercetak & file digital	Saya menunjukkan **nilai Kolaboratif** dengan bekerja sama dengan rekan kerja dalam proses percetakan dan publikasi.	Pelayanan publik prima	Bidang angkutan, percetakan	Ya	Membuat timeline cetak &	

			Saya juga mengaktualisasikan **nilai Berorientasi Pelayanan** dengan menyediakan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, saya menanamkan **nilai Akuntabel** dengan memastikan isi konten yang dicetak benar dan sesuai fakta.				distribusi	
4. Implementasi & Sosialisasi	Menempelkan poster/banner di area publik.	Poster/banner terpasang	Saya mengaktualisasikan **nilai Loyal** dengan melaksanakan tugas sesuai arahan Dishub. Saya juga menampilkan **nilai Berorientasi**	ASN profesional & melayani	Staf Dishub, masyarakat	Ya	Memilih lokasi strategis dengan izin resmi	

			Pelayanan dengan mendekatkan layanan informasi kepada masyarakat. Selain itu, saya menerapkan **nilai Harmonis** dengan menjaga hubungan baik dengan pihak yang memiliki otoritas di lokasi pemasangan.					
	Menyebarkan informasi via media sosial resmi Dishub.	Unggahan medsos	Saya menunjukkan **nilai Kompeten** dengan memanfaatkan media sosial secara efektif, **nilai Adaptif** dengan menyesuaikan strategi publikasi mengikuti tren digital, dan **nilai Inovatif**	Smart ASN menguasai teknologi	Admin medsos, masyarakat	Ya	Membuat SOP unggahan & filter konten	

			dengan menghadirkan konten kreatif agar lebih menarik perhatian masyarakat.					
5. Monitoring & Evaluasi	Melakukan uji coba akses QR Code.	Laporan uji coba QR Code	Saya mengaktualisasikan **nilai Akuntabel** dengan memastikan QR Code berfungsi dengan baik. Saya juga menampilkan **nilai Berorientasi Hasil** dengan menjamin publikasi benar-benar bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, saya menumbuhkan **nilai Kompeten** dengan memperbaiki hasil	Continuous improvement	Tim IT, staf angkutan	Tidak	–	

			evaluasi bila ditemukan kekurangan teknis.					
	Meminta masukan dari atasan, rekan kerja, dan masyarakat.	Daftar masukan & saran	Saya menunjukkan **nilai Harmonis** dengan menerima kritik dan saran dengan lapang dada. Saya juga mengaktualisasikan **nilai Kolaboratif** dengan melibatkan berbagai pihak untuk penyempurnaan gagasan. Selain itu, saya menunjukkan **nilai Akuntabel** dengan menindaklanjuti hasil evaluasi sebagai bentuk tanggung jawab saya.	Networking & kolaboratif	Atasan, rekan kerja, masyarakat	Tidak	–	

C. Matrik Rekapitulasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel IV. 4 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

NO	Mata pelatihan	Kegiatan										Jumlah aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	0	2	2	1	2	1	2	1	1	6	7
2	Akuntabel	1	2	1	2	2	2	0	1	2	2	6	9
3	Kompeten	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	5	4
4	Harmonis	1	2	0	0	0	0	1	1	1	0	3	3
5	Loyal	1	2	0	0	2	1	1	0	0	0	4	3
6	Adaptif	0	0	2	2	1	1	1	1	0	1	4	5
7	Kolaboratif	1	1	0	1	2	2	0	1	1	1	4	6
Jumlah MP yang Diaktualisasikan perkegiatan		6	8	6	8	9	9	5	6	6	6	32	37

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Pelaksanaan aktualisasi dengan gagasan “Optimalisasi Media Publikasi Digital untuk Peningkatan Akses Informasi Layanan Angkutan Umum di Kabupaten Agam” telah menghasilkan beberapa capaian nyata yang mendukung peningkatan layanan publik, yaitu:

Tabel IV. 5 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
1. Tidak tersedia media publikasi resmi, informasi hanya diperoleh dari petugas atau pengalaman pengguna. 2. Masyarakat kesulitan mendapatkan informasi transportasi, tidak ada rujukan resmi. 3. Informasi tidak terdokumentasi, tidak seragam, dan hanya diketahui secara lisan. 4. Masyarakat menganggap informasi layanan angkutan kurang transparan dan tidak tersedia. 5. Tidak ada koordinasi khusus terkait publikasi informasi angkutan umum.	1. Tersedia media publikasi lengkap berupa poster fisik, poster digital, infografis, dan QR Code. 2. Masyarakat dapat mengakses informasi melalui media sosial Dishub, QR Code, dan poster di area publik. 3. Informasi tersusun rapi, seragam, dan telah divalidasi sebelum dipublikasikan. 4. Kepercayaan meningkat karena informasi tersedia secara resmi, jelas, dan mudah diperoleh. 5. Terjalin kolaborasi antara mentor, bidang angkutan, staff IT, admin medsos, dan rekan kerja.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Penyelesaian core isu memberikan manfaat langsung maupun jangka panjang bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi individu peserta

- Meningkatkan kompetensi digital, terutama dalam desain publikasi, pengelolaan konten, dan pemanfaatan teknologi informasi.
- Memperkuat pemahaman terhadap nilai BerAKHLAK dan implementasinya dalam tugas sehari-hari.
- Mengembangkan kemampuan komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi lintas bidang.
- Meningkatkan profesionalitas sebagai ASN yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan publik.

- Memberikan pengalaman nyata dalam mengidentifikasi isu dan memberikan solusi inovatif berbasis pelayanan publik.

2. Bagi instansi (Dinas Perhubungan Kabupaten Agam)

- Memiliki media publikasi resmi yang dapat digunakan secara berkelanjutan.
- Meningkatkan keterbukaan informasi publik di bidang angkutan umum.
- Mempermudah sosialisasi layanan transportasi tanpa bergantung pada metode konvensional.
- Mendukung proses perencanaan dan evaluasi layanan transportasi dengan data yang lebih tertata.
- Memperkuat citra Dishub sebagai instansi yang modern, informatif, dan responsif.

3. Bagi Stakeholders

- Masyarakat : lebih mudah memperoleh informasi, sehingga meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan dalam menggunakan angkutan umum.
- Operator Angkutan : terbantu dalam meningkatkan jumlah penumpang karena publikasi yang lebih luas dan jelas.
- Pemerintah Daerah : memperoleh dukungan dalam upaya digitalisasi pelayanan publik dan peningkatan kualitas transportasi.
- Pihak Mitra/Unit Terkait : memiliki akses informasi yang lebih baik untuk perencanaan, koordinasi, dan pengawasan.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Untuk menjaga keberlanjutan manfaat dari kegiatan aktualisasi, rencana tindak lanjut yang diusulkan adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 6 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu Pelaksanaan	Pihak yang Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Pengembangan & Pembaruan Konten Publikasi Layanan Angkutan Umum	Informasi trayek, tarif, dan titik layanan diperbarui; penambahan moda angkutan lain dalam publikasi	Setiap 3 bulan (berkelanjutan)	Bidang Angkutan, Admin Media Sosial, Operator Angkutan	Internal Dishub (tanpa biaya tambahan)	Disesuaikan dengan perubahan kebijakan dan kondisi lapangan
2	Optimalisasi Publikasi Melalui Media Digital	Peningkatan frekuensi publikasi di media sosial dan pemanfaatan QR Code serta peta digital	1–2 kali per bulan	Admin Media Sosial, Bidang Pengendalian & Operasional	Internal Dishub (tanpa biaya tambahan)	Memperluas jangkauan informasi ke masyarakat
3	Evaluasi dan Kolaborasi Berkelanjutan dengan Stakeholder	Laporan evaluasi berkala & rekomendasi perbaikan	Setiap 6 bulan	Atasan, Rekan Kerja, Operator Angkutan, Masyarakat	Internal Dishub	Untuk penyempurnaan media publikasi berdasarkan umpan balik

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habituasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1 – Konsultasi dengan Mentor

Pada tahap ini dilakukan diskusi, penyelarasan rencana, serta permintaan arahan dari mentor untuk memastikan kegiatan aktualisasi relevan dengan isu dan tugas jabatan. Nilai BerAKHLAK yang muncul yaitu Harmonis, Kolaboratif, dan Akuntabel.

b) Kegiatan Ke-2 – Penyusunan Desain Publikasi

Peserta menyusun konten informasi terkait trayek, tarif, jadwal, dan rute angkutan umum, serta membuat desain publikasi digital. Nilai BerAKHLAK yang teraktualisasi adalah Adaptif, Kompeten, dan Berorientasi Pelayanan.

c) Kegiatan Ke-3 – Pembuatan Media Publikasi

Pada tahap ini dilakukan finalisasi konten, pembuatan QR Code, serta penyediaan poster digital dan fisik. Nilai yang menonjol yaitu Akuntabel, Adaptif, dan Loyal dalam memastikan layanan publik disajikan secara resmi dan valid.

d) Kegiatan Ke-4 – Implementasi & Sosialisasi

Pemasangan poster di area publik dan penyebaran informasi melalui media sosial resmi Dishub, sehingga masyarakat dapat

mengakses informasi lebih mudah. Nilai yang diterapkan adalah Berorientasi Pelayanan, Harmonis, serta Kolaboratif.

e) Kegiatan Ke-5 – Monitoring & Evaluasi

Dilakukan uji coba QR Code serta pengumpulan masukan dari atasan, rekan kerja, dan masyarakat. Nilai yang teraktualisasi adalah Akuntabel, Kompeten, dan Kolaboratif sebagai bentuk penyempurnaan hasil aktualisasi.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan yang diangkat adalah "Optimalisasi Media Publikasi Digital untuk Peningkatan Akses Informasi Layanan Angkutan Umum di Kabupaten Agam." Gagasan ini menjawab permasalahan kurangnya media publikasi layanan transportasi dengan cara menghadirkan konten digital, poster informatif, QR Code, dan publikasi rutin melalui media sosial sebagai bagian dari transformasi digital layanan publik.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Hasil dari pelaksanaan aktualisasi menunjukkan bahwa:

- Media publikasi layanan angkutan umum telah tersedia dalam bentuk poster digital, poster fisik, konten medsos, dan QR Code.
- Akses informasi masyarakat meningkat karena konten lebih mudah diakses, jelas, dan terpadu.
- Jangkauan penyebaran informasi lebih luas melalui platform digital resmi Dishub.

- Koordinasi internal semakin baik karena kegiatan melibatkan berbagai pihak terkait.
- Terjadi peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penyediaan informasi yang transparan, responsif, dan inovatif.
- Core isu berhasil diselesaikan melalui pemanfaatan teknologi digital sesuai prinsip Smart ASN.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan (PPSDM Kemendagri)
   - Perlu menambah sesi pelatihan yang berfokus pada transformasi digital dan literasi teknologi untuk mendukung implementasi Smart ASN.
   - Menyediakan contoh praktik baik (best practice) dari daerah lain untuk memperkaya inspirasi peserta dalam mengembangkan gagasan aktualisasi.
   - Memperkuat pembinaan pascapelatihan agar peserta dapat melanjutkan inovasi di instansi masing-masing.
2. Untuk Instansi Asal Peserta (Dinas Perhubungan Kabupaten Agam)
   - Perlu melakukan pembaruan publikasi secara rutin agar informasi tetap akurat dan relevan bagi masyarakat.
   - Menunjuk tim khusus yang mengelola media publikasi digital, termasuk admin media sosial dan operator dashboard data angkutan umum.
   - Mengembangkan integrasi data angkutan umum secara digital untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

- Mendorong inovasi lanjutan, seperti pembuatan peta digital terintegrasi, aplikasi sederhana informasi angkutan, serta kolaborasi dengan operator transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2021). *Core Values BerAKHLAK & Employer Branding ASN*. Jakarta: KemenPAN-RB.

Kementerian Perhubungan RI. (2019). *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek*. Jakarta: Kemenhub.

Kementerian Perhubungan RI. (2020). *Peraturan Menteri Perhubungan tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang*. Jakarta: Kemenhub.

Kementerian Perhubungan RI. (2021). *Pedoman Informasi Publik pada Pelayanan Transportasi*. Jakarta: Kemenhub.

Lembaga Administrasi Negara. (2022). *Modul Pelatihan Dasar CPNS: Nilai Dasar ASN, Manajemen ASN, dan Pelayanan Publik*. Jakarta: LAN RI.

Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Pemerintah Kabupaten Agam. (2023). *Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Agam 2021–2026*. Lubuk Basung: Dishub Agam.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Kotler, P., & Keller, K. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.1	Konsultasi dengan Mentor Tahapan Kegiatan: 1. Melakukan diskusi dengan mentor terkait ide publikasi layanan angkutan umum. 2. Meminta arahan dan masukan agar kegiatan sesuai dengan tugas dan relevan dengan isu.
Judul Kegiatan No.2	Penyusunan media publikasi Tahapan Kegiatan 1. Membuat draft konten informasi (trayek, jadwal, tarif). 2. Mendesain media digital (infografis, konten medsos) dan fisik (poster).
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	6 – 10 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Notulen hasil diskusi 2. Catatan arahan/masukan 3. Draft konten publikasi 4. Desain publikasi (JPEG/PDF)

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:

Kegiatan 1

Tahap Kegiatan 1: Melakukan Diskusi dengan Mentor Terkait Ide Publikasi Layanan Angkutan Umum

Kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan ide awal mengenai peningkatan media publikasi layanan angkutan umum. Diskusi bertujuan mendapatkan arahan serta keselarasan pandangan agar langkah aktualisasi memiliki dasar yang kuat dan relevan dengan kebutuhan instansi.

Implementasi Nilai ASN BerAKHLAK

1. Harmonis

Nilai Harmonis tercermin dalam cara peserta membangun komunikasi yang santun dan penuh rasa hormat kepada mentor. Peserta memastikan suasana diskusi berjalan kondusif, terbuka, dan saling menghargai pendapat, sehingga mentor merasa nyaman memberikan arahan.

Selain itu, peserta menjaga etika kerja dengan mendengarkan secara aktif,

mencatat setiap penjelasan, dan menghindari sikap defensif. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan profesional yang baik menjadi prioritas dalam proses konsultasi.

2. Kolaboratif

Nilai Kolaboratif diwujudkan melalui keterlibatan mentor dalam setiap proses penyusunan gagasan. Peserta tidak bekerja sendiri, tetapi secara aktif mengajak mentor bertukar ide, menilai kelayakan kegiatan, serta merumuskan solusi bersama.

Pendekatan ini mencerminkan bahwa peserta menyadari pentingnya kerja sama lintas peran untuk menghasilkan perencanaan yang lebih matang, objektif, dan bermanfaat bagi organisasi.

3. Akuntabel

Nilai Akuntabel muncul ketika peserta mencatat seluruh arahan dan mempertanggungjawabkan setiap keputusan yang akan diambil. Peserta memastikan bahwa semua langkah kegiatan aktualisasi bersumber dari arahan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan.

Dalam praktiknya, peserta menyusun notulen diskusi yang rapi dan menjadikannya sebagai dokumen dasar dalam pelaksanaan kegiatan.

4. Loyal

Nilai Loyal tampak dari sikap peserta yang menjadikan arahan mentor sebagai pedoman utama tanpa mengabaikan ketentuan organisasi. Peserta menunjukkan kesetiaan terhadap kebijakan Dishub dengan memastikan ide publikasi sejalan dengan tugas pokok dan fungsi unit kerja.

Sikap loyal ini memperkuat kepercayaan mentor bahwa peserta memiliki integritas dalam menjalankan aktualisasi.

Tahap Kegiatan 2 : Meminta Arahan dan Masukan agar Kegiatan Sesuai dengan Tugas dan Relevan dengan Isu

Setelah diskusi awal, peserta secara khusus meminta arahan tambahan dari mentor untuk memastikan bahwa kegiatan yang disusun benar-benar sesuai dengan jabatan, kewenangan, serta core isu yang diangkat.

Implementasi Nilai ASN BerAKHLAK

1. Akuntabel

Nilai Akuntabel tercermin dari kemampuan peserta mempertanggungjawabkan kegiatan yang akan dilakukan. Peserta menyampaikan rencana secara transparan, menerima koreksi atas bagian yang belum tepat, dan menyesuaikan kegiatan agar tidak keluar dari peraturan atau SOP yang berlaku.

Peserta juga membuat dokumentasi setiap saran dan menggunakannya sebagai dasar penyusunan tahapan kerja sehingga seluruh keputusan dapat dipertanggungjawabkan kepada mentor maupun instansi.

2. Kompeten

Nilai Kompeten diwujudkan melalui kemauan peserta untuk terus belajar dan memperbaiki rencana kegiatan berdasarkan masukan mentor. Peserta menunjukkan sikap rendah hati dan kesiapan untuk mengembangkan

kapasitas diri dengan memperdalam pemahaman mengenai publikasi layanan transportasi.
Proses ini menguatkan profesionalitas peserta sebagai ASN yang terus meningkatkan kemampuan demi memberikan pelayanan terbaik.

3. Loyal

Peserta menegakkan nilai Loyal dengan memastikan seluruh rencana kegiatan mendukung visi dan misi Dinas Perhubungan Kabupaten Agam. Peserta menerima arahan tanpa menolak atau mengabaikan hal-hal penting yang bersifat strategis bagi instansi.
Hal ini menandakan bahwa peserta memiliki komitmen kuat dalam menjalankan tugas sesuai kebijakan dan memastikan kegiatan aktualisasi membawa manfaat nyata bagi organisasi.

4. Haromins

Nilai Harmonis tampak dari sikap peserta yang menjalin komunikasi positif, tidak memaksakan pendapat, serta menerima masukan mentor dengan terbuka. Hubungan kerja dijaga agar tetap nyaman dan penuh saling menghormati, sehingga proses pemberian arahan dapat berjalan lancar dan efektif.

Kegiatan 2

Tahap Kegiatan 1 : Membuat Draft Konten Informasi (Trayek, Jadwal, Tarif)
Peserta menyusun konten awal berupa data trayek, tarif, jadwal, titik pemberhentian, dan informasi lain terkait layanan angkutan umum yang akan dijadikan bahan publikasi.

Implementasi Nilai ASN BerAKHLAK

1. Kompeten

Nilai Kompeten diwujudkan melalui pengumpulan data secara tepat, akurat, dan berbasis sumber resmi. Peserta memastikan seluruh informasi benar-benar valid sebelum disusun menjadi draft.
Proses ini menunjukkan bahwa peserta mampu bekerja secara profesional dengan menggunakan pengetahuan teknis yang relevan dengan tugas sebagai petugas transportasi.

2. Akuntabel

Peserta menerapkan nilai Akuntabel dengan mencatat sumber informasi, menyusun data secara runtut, serta memastikan tidak ada informasi palsu atau asumsi pribadi yang masuk ke dalam draft.
Setiap bagian konten disajikan secara objektif, dapat ditelusuri, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada atasan.

3. Berorientasi Pelayanan

Nilai Berorientasi Pelayanan tampak dari upaya peserta menyusun konten dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami masyarakat. Peserta memastikan informasi tidak bertele-tele, tidak membingungkan, dan langsung

menjawab kebutuhan publik.
Hal ini menunjukkan bahwa peserta menempatkan kepentingan masyarakat sebagai prioritas utama.
4. Adaptif
Peserta menggunakan format konten yang sesuai kebutuhan masyarakat modern, seperti ringkasan poin, infografis sederhana, dan struktur yang mudah diubah ke format digital.
Nilai Adaptif ini membantu produk publikasi menjadi relevan dengan perkembangan teknologi dan gaya konsumsi informasi masyarakat saat ini.

Tahap Kegiatan 2 : Mendesain Media Digital (Infografis, Konten Medsos) dan Fisik (Poster)
Tahap ini meliputi pembuatan desain infografis, poster digital, serta template konten media sosial menggunakan aplikasi desain digital modern.

Implementasi Nilai ASN BerAKHLAK

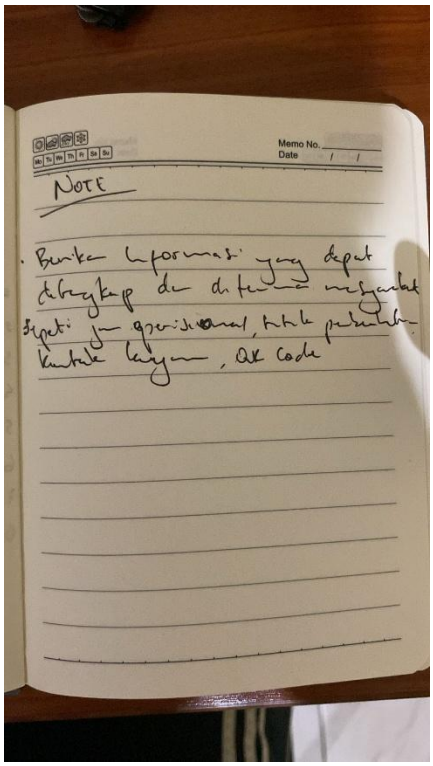
1. Adaptif
Nilai Adaptif tampak dari kemampuan peserta menggunakan aplikasi desain digital seperti Canva untuk membuat konten visual modern. Peserta menyesuaikan desain dengan standar komunikasi publik dan tren visual agar informasi lebih mudah diterima masyarakat.
Kemampuan ini mencerminkan kesiapan peserta menghadapi tuntutan era digital dalam penyebaran informasi publik.
2. Berorientasi Pelayanan
Peserta mengedepankan kenyamanan dan kemudahan masyarakat dalam memahami informasi dengan membuat desain yang jelas, sederhana, dan mudah dibaca.
Pemilihan warna, ikon, dan tata letak diatur agar masyarakat dari berbagai usia dapat menangkap informasi dengan cepat.
3. Kolaboratif
Peserta berkolaborasi dengan rekan kerja, admin media sosial, dan tim IT untuk memastikan desain sesuai kebutuhan publikasi. Proses validasi dilakukan sebagai wujud kerja bersama demi menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.
Kerja kolaboratif ini menjamin bahwa publikasi final memiliki standar yang sama dengan komunikasi resmi instansi.
4. Akuntabel
Peserta memastikan bahwa informasi dalam poster benar, valid, dan tidak menyesatkan. Setiap revisi dilakukan berdasarkan hasil validasi atasan sehingga desain yang diproduksi dapat dipertanggungjawabkan sebagai dokumen resmi Dishub.
Dalam hal ini, peserta menunjukkan integritas sebagai ASN yang bertanggung jawab pada produk komunikasinya.

Output Kegiatan :

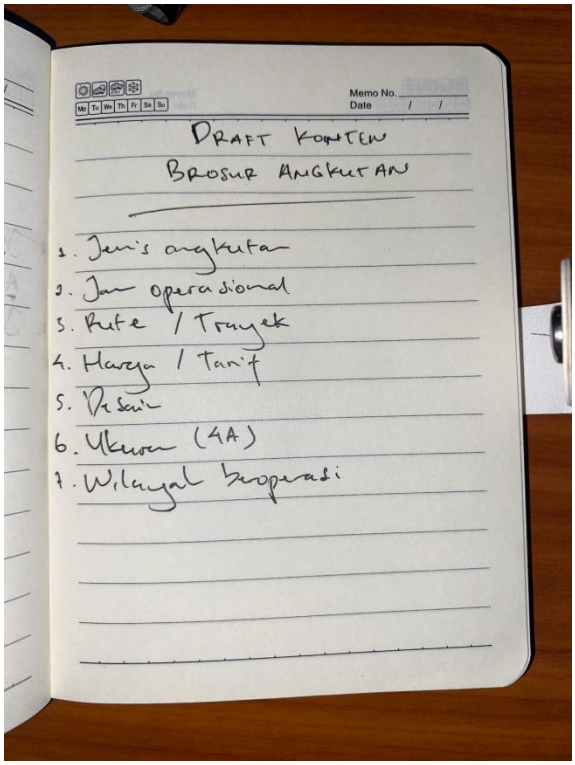
1. Notulen Hasil Diskusi



2. Catatan arahan/masukan



3. Draft konten publikasi



4. Desain publikasi



Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.3	Pembuatan Media Publikasi Tahapan Kegiatan: 1. Finalisasi konten publikasi. 2. Membuat QR Code terhubung ke Sosial Media. 3. Menyediakan poster & file digital.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 – 17 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Konten final publikasi 2. QR Code aktif 3. Poster tercetak & file digital

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:

Kegiatan 3

Tahap Kegiatan 1 : Finalisasi Konten Publikasi
Peserta melakukan finalisasi konten publikasi berupa informasi trayek, tarif, jadwal, titik pemberhentian, serta petunjuk akses layanan angkutan umum. Proses dilakukan melalui pengecekan ulang data bersama atasan agar informasi yang dipublikasikan benar-benar valid dan sesuai peraturan.

Implementasi Nilai ASN BerAKHLAK

1. Akuntabel

Nilai Akuntabel terlihat ketika peserta memastikan bahwa setiap informasi yang dicantumkan memiliki dasar data yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Peserta mengambil sikap teliti dalam memeriksa ulang seluruh data sebelum dicetak atau dipublikasikan secara digital. Dengan akuntabilitas ini, publikasi menjadi dokumen resmi yang kredibel dan dapat diandalkan masyarakat dalam mengambil keputusan perjalanan.

2. Kompeten

Peserta menunjukkan nilai Kompeten dengan melakukan pengecekan detail seperti kesesuaian tarif dengan SK tarif resmi, rute dengan peta trayek, serta penggunaan bahasa yang baik dan benar.
Kemampuan peserta dalam mengorganisir informasi dengan struktur yang tepat menunjukkan profesionalitas sebagai ASN yang memberikan layanan publik yang berkualitas tinggi.

3. Berorientasi Pelayanan

Peserta selalu menempatkan kebutuhan masyarakat sebagai prioritas utama. Informasi disusun untuk memudahkan masyarakat memahami layanan transportasi tanpa harus bertanya secara langsung ke petugas.

Konten yang tersaji secara ringkas, jelas, dan langsung pada inti kebutuhan merupakan bentuk pelayanan optimal kepada pengguna angkutan umum.

Tahap Kegiatan 2 : Membuat QR Code Terhubung ke Media Sosial
Peserta membuat QR Code yang dapat dipindai masyarakat menggunakan ponsel sehingga langsung terhubung ke akun media sosial Dishub yang memuat informasi trayek dan pembaruan layanan transportasi.

Implementasi Nilai ASN BerAKHLAK

1. Adaptif

Nilai Adaptif tampak ketika peserta memanfaatkan teknologi informasi sebagai media publikasi yang mudah diakses masyarakat modern. Dengan QR Code, masyarakat tidak perlu mencari informasi secara manual.
Hal ini membuktikan kesiapan peserta dalam mengikuti perkembangan digital dan menghadirkan pelayanan yang lebih efisien di era transformasi digital pemerintahan.

2. Inovatif *(nilai penguatan organisasi)*

Peserta menunjukkan inovasi dengan menghadirkan solusi yang lebih praktis dan cepat untuk mengakses informasi transportasi. Integrasi QR Code menjadi terobosan untuk memperluas jangkauan publikasi tanpa menambah beban biaya.
Pendekatan ini memperkuat citra Dishub sebagai instansi yang modern dan berorientasi pada kemudahan layanan publik.

3. Kolaboratif

Pembuatan QR Code dilakukan dengan koordinasi bersama admin media sosial agar tautan yang digunakan valid dan dikelola secara resmi oleh instansi.
Kerja sama ini memastikan bahwa seluruh informasi yang diakses masyarakat melalui QR Code tetap terkontrol, terpercaya, dan mendukung fungsi komunikasi publik yang efektif.

Tahap Kegiatan 3 : Menyediakan Poster & File Digital Publikasi
Setelah konten dan desain disetujui, peserta menyiapkan poster dalam bentuk fisik untuk ditempel di titik strategis serta file digital untuk publikasi melalui media sosial dan platform informasi Dishub.

Implementasi Nilai ASN BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Peserta memastikan media fisik dan digital tersedia dalam berbagai format yang mudah diakses oleh masyarakat luas, termasuk mereka yang tidak aktif di media sosial.
Hal ini mencerminkan kepedulian terhadap kenyamanan dan kebutuhan informasi seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali.

2. Akuntabel

Poster dan file digital yang disediakan telah melewati proses verifikasi agar

tidak ada kekeliruan informasi. Semua produk publikasi dinyatakan resmi atas nama instansi.
Sikap ini menjadi bentuk pertanggungjawaban kepada masyarakat bahwa Dishub memberikan informasi yang pasti dan terpercaya.

3. Kolaboratif

Proses penyediaan media publikasi dilakukan bersama pihak-pihak terkait, seperti percetakan, admin medsos, serta rekan satuan kerja yang membantu distribusi.
Kolaborasi ini memastikan publikasi dapat menyasar lokasi yang tepat dan menjangkau audiens yang luas sesuai tujuan organisasi.

Output Kegiatan :

1. Konten final publikasi



2. QR code aktif

3. Poster tercetak



Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.4	Implementasi & Sosialisasi Tahapan Kegiatan: 1. Menempelkan poster/banner di area publik. 2. Menyebarkan informasi via media sosial resmi Dishub.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 Oktober – 07 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Poster/banner terpasang 2. Unggahan medsos

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:

Kegiatan 4

Tahap Kegiatan 1 : Menempelkan Poster/Banner di Area Publik
Peserta melakukan pemasangan poster/banner publikasi angkutan umum pada titik strategis seperti terminal, pasar, kantor nagari, dan fasilitas publik lainnya. Tujuannya adalah agar masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi layanan transportasi tanpa harus mencari langsung ke kantor Dishub.

Implementasi Nilai ASN BerAKHLAK

1. Berorientasi Pelayanan

Nilai Berorientasi Pelayanan tampak melalui upaya peserta menghadirkan informasi secara langsung kepada masyarakat pada lokasi yang sering dikunjungi. Dengan ini, masyarakat bisa memperoleh informasi yang bermanfaat untuk perencanaan perjalanan, menghemat waktu, dan meningkatkan kenyamanan mereka dalam menggunakan angkutan umum. Pendekatan ini menunjukkan bahwa peserta mengutamakan kepentingan publik dan memperhatikan kebutuhan informasi seluruh golongan masyarakat, termasuk yang tidak memiliki akses internet.

2. Harmonis

Peserta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak pengelola lokasi tempat pemasangan poster, meminta izin secara sopan, dan menghargai aturan yang berlaku pada setiap area publik tersebut.
Sikap yang santun dan penuh rasa hormat ini membantu membangun hubungan kerja yang positif antarinstansi maupun dengan masyarakat, sehingga pemasangan media publikasi dapat diterima tanpa hambatan.

3. Kolaboratif

Kegiatan dilakukan bersama rekan kerja untuk memastikan pemasangan poster berjalan lebih cepat dan efektif. Koordinasi juga dilakukan dengan pimpinan dan pemilik lokasi pemasangan agar titik penyebaran informasi tepat sasaran dan sesuai dengan jalur trayek angkutan umum.
Kolaborasi ini menghasilkan jangkauan informasi yang lebih luas dan memberikan dampak yang lebih besar bagi peningkatan penggunaan layanan angkutan umum.

Tahap Kegiatan 2 : Menyebarkan Informasi via Media Sosial Resmi Dishub
Peserta mengunggah konten publikasi ke akun media sosial resmi Dishub berupa poster digital, informasi trayek, serta tautan QR Code untuk memudahkan masyarakat mengakses peta trayek dan pembaruan layanan transportasi kapan saja dan di mana saja.

Implementasi Nilai ASN BerAKHLAK

1. Adaptif

Peserta menunjukkan nilai Adaptif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital sebagai sarana penyebaran informasi yang cepat, luas, dan mudah dijangkau masyarakat.
Dengan sosial media, Dishub dapat merespons kebutuhan informasi publik yang bergerak dinamis, serta memberikan layanan yang sesuai tuntutan era transformasi digital.

2. Berorientasi Pelayanan

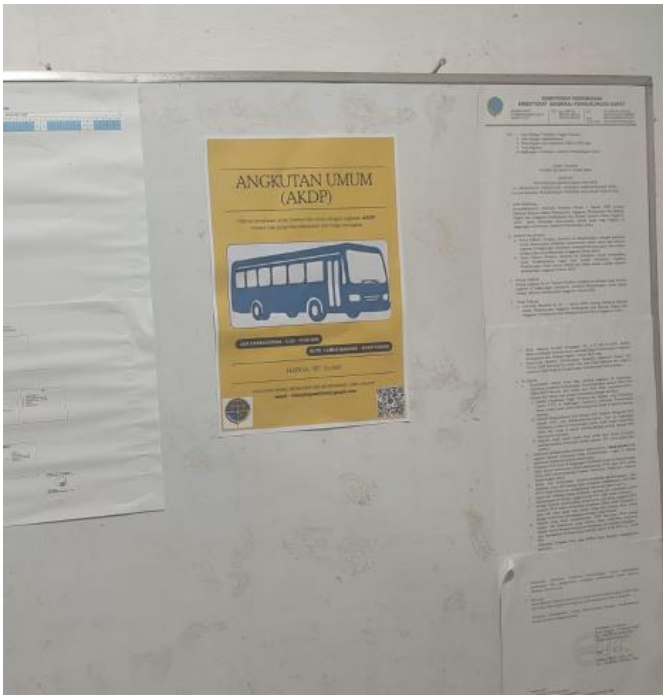
Seluruh konten yang dibagikan dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dalam bentuk yang jelas, mudah dipahami, dan menarik. Peserta selalu mempertimbangkan sudut pandang publik agar informasi yang disampaikan dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam mengakses layanan transportasi.
Ini membuktikan bahwa pelayanan publik adalah prioritas utama peserta dalam menjalankan tugas.

3. Akuntabel

Peserta memastikan bahwa informasi yang dipublikasikan telah divalidasi oleh atasan sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
Konten disajikan dengan standar komunikasi publik yang sesuai pedoman instansi.
Dengan transparansi dan kejujuran informasi, masyarakat dapat percaya pada data yang disampaikan Dishub dan menggunakannya sebagai acuan resmi.

Output Kegiatan :

1. Poster terpasang



2. Unggahan medsos



Lampiran 4 Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.
a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.5	Monitoring & Evaluasi Tahapan Kegiatan: 1. Melakukan uji coba akses QR Code. 2. Meminta masukan dari atasan, rekan kerja, dan masyarakat.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	11 Oktober – 14 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Laporan uji coba QR Code 2. Daftar masukan & saran

Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan:

Kegiatan 4

Tahap Kegiatan 1 : Melakukan Uji Coba Akses QR Code
Peserta melakukan uji coba akses QR Code yang terhubung ke media publikasi Dishub pada beberapa perangkat berbeda (Android dan iOS) serta memastikan koneksi mengarah pada informasi yang benar. Proses ini dilakukan untuk memastikan fungsi berjalan baik sebelum disebarkan ke masyarakat.

Implementasi Nilai ASN BerAKHLAK

1. Akuntabel

Peserta memastikan setiap QR Code yang dipasang berfungsi dengan baik dan mengarah pada informasi yang valid. Dalam pelaksanaannya, setiap kendala teknis dicatat dan segera diperbaiki sehingga informasi yang diterima publik tidak menimbulkan kebingungan atau kesalahan pemahaman.
Hal ini menunjukkan tanggung jawab penuh dalam memastikan layanan informasi publik yang diberikan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan baik secara teknis maupun substansi.

2. Kompeten

Nilai Kompeten diwujudkan melalui kemampuan peserta melakukan pengujian sistematis terhadap QR Code menggunakan berbagai perangkat dan aplikasi pemindai. Peserta memastikan kualitas produk publikasi memenuhi standar yang ditetapkan sebelum digunakan masyarakat.
Sikap ini mencerminkan profesionalitas dan peningkatan kapasitas diri dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung tugas pelayanan publik.

3. Adaptif

Peserta menyesuaikan proses dengan kebutuhan teknologi masyarakat modern dan merespons perkembangan digital dalam pelayanan publik. Penggunaan QR Code memperlihatkan kemampuan beradaptasi dengan inovasi, sehingga penyebaran informasi dapat lebih mudah diakses kapan saja dan di mana saja.

Hal ini mendukung upaya digitalisasi di lingkungan pemerintahan sebagai bagian dari transformasi layanan publik.

Tahap Kegiatan 2 : Meminta Masukan dari Atasan, Rekan Kerja, dan Masyarakat

Peserta mengumpulkan masukan dari atasan, rekan kerja, serta beberapa pengguna layanan untuk mengevaluasi efektivitas media publikasi yang telah dibuat. Hasil masukan digunakan untuk menentukan langkah perbaikan lanjutan agar publikasi semakin sesuai kebutuhan masyarakat.

Implementasi Nilai ASN BerAKHLAK

1. Kolaboratif

Nilai Kolaboratif tampak saat peserta berkomunikasi dan koordinasi dengan berbagai pihak untuk mendapatkan pandangan yang lebih objektif dan komprehensif. Peserta menyadari pentingnya kerja bersama dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Dengan kolaborasi ini, produk publikasi dapat lebih optimal karena melibatkan pemangku kepentingan yang mengetahui kebutuhan masyarakat secara langsung.

2. Berorientasi Pelayanan

Peserta menerima masukan sebagai dorongan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengguna angkutan umum. Semua saran yang diterima diolah untuk menjadi perbaikan yang berdampak nyata bagi kenyamanan publik dalam mengakses informasi transportasi.

Hal ini menunjukkan komitmen kuat untuk selalu memberikan layanan yang terbaik dan memenuhi ekspektasi masyarakat.

3. Akuntabel

Peserta menindaklanjuti setiap masukan dengan melakukan perbaikan yang terukur dan mendokumentasikan perubahan yang dilakukan. Dengan begitu, seluruh proses evaluasi dapat ditelusuri dan dipertanggungjawabkan.

Sikap ini memperlihatkan integritas tinggi dalam memastikan setiap produk publikasi telah sesuai dengan tanggung jawab sebagai ASN.

Output Kegiatan :

1. Uji coba hasil QR code



2. Masukan dan saran

